

**PENGARUH INTERNALISASI NILAI
FALSAFAH BUDAYA LOKAL GUSJIGANG TERHADAP
KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN
ENTREPRENEUR AL-MAWADDAH KUDUS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan

Disusun Oleh:

Mafazati Iqlima

NIM. 15410025

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama : Mafazati Iqlima
NIM : 15410025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Pengaruh Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang Terhadap Karakter Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah **ASLI HASIL KARYA ATAU PENELITIAN SAYA SENDIRI DAN BUKAN PLAGIASI DARI HASIL KARYA ORANG LAIN**. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjannya.

Yogyakarta, 18 Februari 2019

Yang menyatakan



Mafazati Iqlima
NIM, 15410025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mafazati Iqlima
NIM : 15410025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah swt.

Yogyakarta, 18 Februari 2019



Mafazati Iqlima
NIM. 15410025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mafazati Iqlima
NIM : 15410025
Judul Skripsi : Pengaruh Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang terhadap Karakter Santri di pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus

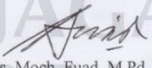
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 Februari 2019

Pembimbing


Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-033/Un.02/DT/PP.05.3/4/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH INTERNALISASI NILAI FALSAFAH BUDAYA LOKAL GUSJIGANG
TERHADAP KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN ENTERPRENEUR
AL-MAWADDAH KUDUS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mafazati Iqlima

NIM : 15410025

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 22 Maret 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I

Dr. Usman, SS, M.Ag.
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji II

Dr. Muqoyim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

12 APR 2019

Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Ahmad Arifi, M.Ag.
19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”.¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Solo: PT Tiga Serangkai, 2015), hal 394.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

MAFAZATI IQLIMA. *Pengaruh Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang Terhadap Karakter Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.* **Skripsi.** Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Latar belakang dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan Islam pada hakikatnya adalah mewariskan nilai budaya Islam kepada generasi muda. Namun pada kenyataannya masih banyak generasi muda yang tidak peduli dan melestarikan nilai budaya lokal. Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus sebagai salah satu pondok pesantren yang mengajarkan nilai falsafah budaya lokal gusjigang Sunan Kudus. Dengan penanaman ajaran nilai falsafah budaya lokal gusjigang diharapkan dapat membentuk santri memiliki jiwa *spiritual (Gus)*, *intelektual (Ji)*, dan *entrepreneurship (Gang)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang terhadap karakter santri di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

Populasi penelitian ini adalah semua santri pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus sebanyak 46 santri. Pengumpulan data pada penelitian menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis instrumen menggunakan analisis validitas dan reliabilitas. Analisis data meliputi uji prasyarat analisis, analisis deskriptif, uji korelasi product moment, dan uji regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran agama Islam, *bahsul masail*, ceramah atau mauidoh hasanah, PHBI, pembiasaan bakti sosial dan santunan anak yatim piatu, training motivasi, sorogan, pelatihan berbisnis atau *entrepreneur*, kegiatan entrepreneur, serta kegiatan kunjungan dan eduwisata dengan kategori baik yaitu terletak pada interval 73-77. (2) Karakter santri setelah ditanamkan nilai falsafah budaya lokal

gusjigang yaitu santri selalu menjunjung tinggi serta mengamalkan nilai religius, jujur, disiplin, toleransi, menghargai prestasi, demokratis, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli sosial, peduli lingkungan, rasa ingin tahu, gemar membaca, kreatif, kerja keras, mandiri serta tanggung jawab dan berada pada kategori baik yaitu terletak pada interval 61-65. (3) Berdasarkan uji regresi linier sederhana pada tabel koefisien diperoleh (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang terhadap karakter santri dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,450 yang menunjukkan bahwa internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang mempengaruhi karakter santri sebesar 45%.

Kata Kunci: *Internalisasi, Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang, Karakter Santri.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang Terhadap Karakter Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus*” tidak akan berhasil tanpa pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik materiil maupun spiritual yang pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan-masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen Pendidikan Agama Islam, Staf, dan karyawan TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu memperlancar segala urusan selama di kampus.
6. KH. Sofiyani Hadi, Lc., M.A. dan Hj. Siti Khadijah Al-Hafizah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh Santri Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus yang telah membantu selama penelitian skripsi ini.
8. Kedua Orang Tua, Bapak Muntoha dan Ibu Jamainah tercinta terima kasih tak terhingga atas segala doa, kasih sayang, dukungan dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis diberi kelancaran selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Adikku tercinta Rahmat Kamal Dafi' yang turut memberikan semangat dan doa selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Serta adikku yang paling kecil M. Hasan Subakri yang selalu buat kangen.

10. Teman-teman dekat penulis Dwi Sekar Amanah dan Chusnul Afifah yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama perkuliahan.
11. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Agama Islam 2015 yang telah memberikan motivasi selama perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan para pembaca serta masyarakat pada umumnya. Dan mudah-mudahan semua kebaikan, jasa dan bantuan yang diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah swt. Amin.

Yogyakarta, 11 Februari 2019

Penyusun

Mafazati Iqlima

NIM. 15410025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Landasan Teori.....	16
F. Hipotesis.....	35

G.	Metode Penelitian.....	36
H.	Sistematika Pembahasan	61

**BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN
ENTREPRENEUR AL-MAWADDAH KUDUS**

A.	Profil Singkat Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.....	63
B.	Keadaan Santri dan Ustaz/ Ustazah	74
C.	Program Kegiatan Santri	79
D.	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren.....	93
E.	Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang dalam Kehidupan Santri	97

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.....	100
B.	Deskripsi Karakter Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus	123
C.	Pengaruh Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang Terhadap Karakter Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.....	131

BAB IV PENUTUP

A.	Kesimpulan	144
B.	Saran.....	145

DAFTAR PUSTAKA	147
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	151
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	206



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.s

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
سین	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Waw	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ya

II. Vokal Pendek

ō (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis

ḍaraba

i (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis

fahima

ū (dammah) ditulis o contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

III. Vokal Panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

IV. Vokal Rangkap

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

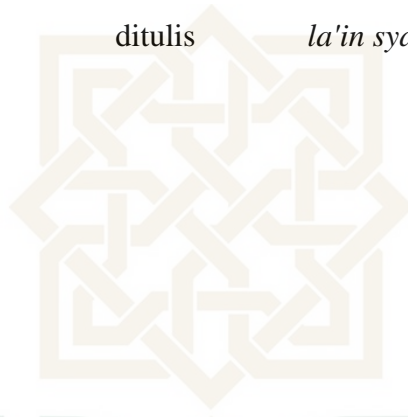
قول ditulis *qaul*

V. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I. Nilai Karakter	28
Tabel II. Kisi-Kisi Instrumen Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang.....	46
Tabel III. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang	48
Tabel IV. Kisi-Kisi Instrumen Karakter Santri	49
Tabel V. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Karakter Santri .	50
Tabel VI. Hasil Uji Validitas Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang.....	53
Tabel VII. Hasil Uji Validitas Karakter Santri.....	54
Tabel VIII. Hasil Uji Reliabilitas Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang.....	56
Tabel IX. Hasil Uji Reliabilitas Karakter Santri	57
Tabel X. Hasil Uji Normalitas	58
Tabel XI. Hasil Uji Linieritas	59
Tabel XII. Daftar Santri dan Daerah	74
Tabel XIII. Daftar Nama Pengasuh dan Kiai/Ustaz Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.....	78
Tabel XIV. Jadwal Harian Mengaji di Pondok Pesantren Al- Mawaddah Kudus	81

Tabel XV. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus	84
Tabel XV. Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang	119
Tabel XVII. Kriteria Skor Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang.....	121
Tabel XVIII. Distribusi Frekuensi Variabel Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang	121
Tabel XIX. Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi Karakter Santri	128
Tabel XX. Kriteria Skor Karakter Santri	129
Tabel XXI. Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Santri.....	130
Tabel XXII. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	134
Tabel XXIII. Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	135
Tabel XXIV. Tabel Koefisien.....	137
Tabel XXV. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	139

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Pedoman Wawancara
- LAMPIRAN II : Hasil Wawancara
- LAMPIRAN III : Angket Internalisasi Nilai Falsafah Budaya
Lokal Gusjigang
- LAMPIRAN IV : Angket Karakter Santri
- LAMPIRAN V : Uji Validitas dan Reliabilitas Internalisasi
Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang
- LAMPIRAN VI : Uji Validitas dan Reliabilitas Karakter Santri
- LAMPIRAN VII : Hasil Uji Normalitas
- LAMPIRAN VIII : Hasil Uji Linieritas
- LAMPIRAN IX : Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi
Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal
Gusjigang
- LAMPIRAN X : Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi
Karakter Santri
- LAMPIRAN XI : Hasil Uji Korelasi Product Moment
- LAMPIRAN XII : Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

LAMPIRAN XIII : Skor Nilai Angket Untuk Internalisasi Nilai
Falsafah Budaya Lokal Gusjigang

LAMPIRAN XIV : Skor Nilai Angket Untuk Karakter Santri



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang didesain untuk memindahkan atau menularkan pengetahuan dan keahlian atas kecakapan serta kemampuan. Pemindahan atau penularan tersebut berlangsung secara terus menerus dari suatu generasi kepada generasi selanjutnya.¹ Salah satu hal yang dapat ditularkan atau pun ditanamkan dalam pendidikan adalah kebudayaan. Kebudayaan dengan pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dan terkait satu sama lain. Kebudayaan tidak dapat dipisahkan dari pendidikan, sebab kebudayaan merupakan alas atau dasar pendidikan. Budaya dan pendidikan merupakan dua hal yang saling mengisi dan mempengaruhi perilaku dan pola pikir masyarakat. Pendidikan melahirkan sebuah budaya, begitu juga budaya dalam sebuah pendidikan dapat mempengaruhi perilaku dan karakter seseorang.

¹ Ade Putra Panjaitan, *Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan: Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014), hal. 22.

Pendidikan sampai saat ini masih dipercaya sebagai media yang digunakan untuk membangun kecerdasan dan kepribadian manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara bertahap dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan.² Sebagaimana Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Tujuan pendidikan nasional jelas telah meletakkan dasar-dasar yang kuat dalam menopang pembangunan karakter dan jati diri bangsa. Namun, penyelenggaraan pendidikan telah mengalami degradasi yang sangat mengkhawatirkan, dimana nilai-nilai kearifan lokal telah terbungkus oleh kuatnya arus pendidikan global. Pendidikan global lebih menekankan kepada keterampilan

² Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 9.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2005), hal. 5.

dan kemampuan kritis peserta didik dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dampak globalisasi yang terjadi antara lain proses pendidikan yang cenderung mengedepankan nilai akademik dari pada penanaman nilai karakter dan budi pekerti.

Terkait dengan penanaman nilai karakter dan jati diri bangsa, menurut Thomas Lickona (seorang Profesor Pendidikan dari Cortland University) sebagaimana yang dikutip oleh Heri Gunawan dalam bukunya *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* mengungkapkan bahwa ada sepuluh tanda zaman yang akan terjadi yaitu:⁴

1. Meningkatnya kekerasan dikalangan remaja masyarakat.
2. Penggunaan bahasa dan kata-kata yang memburuk dan tidak baku.
3. Pengaruh *peer-group* (geng) dalam tindak kekerasan.
4. Meningkatnya perilaku merusak diri seperti, penggunaan narkoba, alkohol dan seks bebas.
5. Semakin kaburnya pedoman moral baik dan buruk.
6. Menurunnya etos kerja.
7. Semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru.
8. Rendahnya rasa tanggung jawab individu dan kelompok.

⁴ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 28.

9. Membudayakan kebohongan atau ketidakjujuran.
10. Adanya rasa saling curiga dan kebencian.

Fenomena isu kenakalan remaja, perkelahian antar pelajar, tindak kekerasan, premanisme, pergaulan bebas, lunturnya sikap menghormati orang tua, selalu berbohong dan sebagainya yang banyak terjadi pada kalangan remaja di Indonesia merupakan bukti nyata dari sepuluh tanda zaman yang diungkapkan oleh Thomas Lickona.

Kementerian Pendidikan Nasional yang dikutip oleh Muhammad Yaumi beranggapan bahwa salah satu solusi terbaik untuk membawa bangsa ini keluar dari keterpurukan yaitu dengan melakukan reorientasi terhadap nilai-nilai karakter dan budaya.⁵ Pendidikan budaya dan karakter bangsa dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter. Salah satu akibat dari pendidikan adalah mewariskan nilai budaya kepada generasi muda dan mengembangkannya. Oleh karena itu pendidikan Islam pada hakikatnya adalah mewariskan nilai budaya Islam kepada generasi muda dan

⁵ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 82.

mengembangkannya sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.⁶

Budaya Islam yang pertama kali ada di Nusantara khususnya di Jawa disebarluaskan oleh Walisongo. Walisongo berarti wali sembilan atau sembilan orang yang mencintai dan dicintai Allah swt. Walisongo dipandang sebagai ketua kelompok dari sejumlah besar mubaligh Islam yang bertugas mengadakan dakwah Islam di daerah-daerah yang belum memeluk agama Islam di Jawa.⁷ Salah satu walisongo yang menyebarkan ajaran agama Islam di Jawa Tengah yaitu di Kota Kudus adalah Syekh Ja'far Shodiq atau lebih sering dikenal dengan Sunan Kudus. Sunan Kudus adalah putra dari R. Usman Hadji yang dikenal sebagai Sunan Ngudung.⁸ Ibunya bernama Syarifah cucu dari Sunan Ampel.⁹ Sunan kudus mendapat dua citra yang melekat pada dirinya yaitu sebagai “*Waliyul Ilmi*” dan “*Waliyul Saudagar*”. *Pertama*, kebesaran Sunan Kudus sebagai Ilmuan dan pecinta Ilmu tidak dapat diragukan lagi. Beliau juga menguasai beberapa ilmu

⁶ Zuhairini, dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 81.

⁷ Ridin Sofwan, dkk., *Islamisasi di Jawa Walisongo, Penyebar Islam di Jawa, Menurut Penuturan Babad*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 7.

⁸ Solichin Salam, *Sekitar Wali Sanga*, (Kudus: Menara, 1972), hal. 47.

⁹ Ridin Sofwan, dkk., *Islamisasi di Jawa Walisongo...*, hal. 128.

seperti ilmu ushul, ilmu hadits, ilmu tauhid, fiqh, mantiq, dan ilmu tasawuf. Hal tersebut yang membuat beliau mendapatkan predikat sebagai “*Waliyul Ilmi*”. *Kedua*, citra Sunan Kudus sebagai saudagar atau pengusaha ulet di dukung dengan jejak sejarah dalam menjalankan misi dakwahnya yang tidak terlepas dari jaringan lokal maupun jaringan global dalam dunia saudagar. Karena hal tersebutlah beliau mendapatkan predikat sebagai “*Waliyul Saudagar*”.¹⁰

Karakter Sunan Kudus sebagai sosok yang pluralis dan multikulturalis dapat dilihat dari strategi dakwah yang beliau lakukan. Dalam berdakwah beliau menggunakan strategi yang lebih mengandalkan pendekatan kultural dan menghormati unsur-unsur nilai lama masyarakat tetapi juga mengembangkan dan mengenalkan nilai-nilai baru kepada masyarakat. Salah satu ajaran Sunan Kudus adalah “*Gusjigang*”. Gusjigang menjadi falsafah budaya lokal yang dijadikan panutan bagi masyarakat Kudus dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat Kudus meyakini akan kebenaran gusjigang, sehingga mereka menganut dan mempraktekkan dalam kehidupan baik dalam memenuhi

¹⁰ Nur Said, *Jejak Perjuangan Sunan Kudus dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Bandung: Brilian Media Utama, 2010), hal. 35-38.

kebutuhan yang berhubungan dengan Allah swt. ataupun dengan manusia.

Gusjigang merupakan akronim dari tiga kata karakter yaitu: Pertama, “*Gus*” yang bermakna bagus dan cakep. Kecakapan ini tidak sekedar secara fisik tetapi juga cakep secara kepribadiannya. Kedua, “*Ji*” yang bermakna pintar mengaji atau lebih populer dengan sebutan santri. Ketiga, “*Gang*” yang berarti lincah berdagang.¹¹

Ajaran gusjigang berpengaruh pada warga setempat. Hal ini bisa dilihat dari masyarakat yang memiliki sifat yang agamis dan pintar berdagang. Keberadaan masjid dan pondok pesantren yang dekat dengan pasar memperkuat prinsip-prinsip gusjigang.

Berdasarkan hasil penelitian Ismaya (2013) yang dikutip oleh Maharromiyati dan Suyahmo, bagi generasi usia 30-60 tahun, falsafah gusjigang dapat dipahami dan dilaksanakan dalam keseharian, terlebih lagi bagi mereka yang tinggal disekitar masjid Menara. Namun, bagi anak-anak dan remaja sekarang, falsafah gusjigang adalah sesuatu yang asing. Hal ini dibuktikan dengan ketidaktahuan mereka terhadap gusjigang.¹²

¹¹ *Ibid.*, hal. 127-128.

¹² Maharromiyati dan Suyahmo, Pewarisan Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang sebagai Modal Sosial di Pondok pesantren Enterpreneur Al-Mawaddah Kudus, dalam *Jurnal Educational Social Studies*, Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Vol 5 No 2, (Desember, 2016), hal. 164.

Seiring perkembangan zaman banyak remaja yang tidak mengetahui arti nilai gusjigang, apalagi memahami dan menerapkannya sebagai dasar kehidupan sehari-hari. Untuk itu, diperlukan sebuah upaya pendidikan mengenai falsafah gusjigang bagi anak-anak dan remaja, sehingga eksistensi falsafah gusjigang tetap terjaga dan lestari dalam masyarakat Kudus sebagai wujud *local culture*, *local wisdom* dan ajaran karakter.

Menyikapi permasalahan mudarnya nilai gusjigang pada masyarakat Kudus dan banyaknya pondok pesantren yang hanya menekankan pada nilai religius yaitu ilmu-ilmu agama, maka muncul inisiatif dari pengasuh pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah untuk melestarikan budaya lokal gusjigang. Dengan menerapkan ajaran gusjigang, pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah tidak hanya mengajarkan santri untuk memiliki akhlakul karimah, pinter mengaji tetapi juga mengajarkan santri untuk memiliki jiwa kerja keras, kreatif, dan mandiri melalui wirausaha.

Hasil wawancara dengan pengasuh pondok Umi Hj. Siti Khadijah Al-Hafizah bahwa yang menjadi pokok pendidikan di lembaga ini adalah pembelajaran pendidikan Islam yang menekankan pada nilai falsafah gusjigang meliputi *spiritual (Gus)*, *intelektual (Ji)* dan

entrepreneurship (Gang).¹³ Hal ini dapat dilihat dari perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren. Santri di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah memiliki akhlakul karimah yang baik yaitu santri selalu berperilaku sopan santun dan ramah dengan siapapun termasuk dengan pembeli yang datang ke mini market atau pertamini yang dimiliki oleh pondok. Disamping itu, santri yang sedang bertugas menjaga minimarket atau pertamini mereka tak lupa membawa Al-Qur'an dan menyempatkan waktu untuk membacanya ketika sedang tidak ada pembeli. Semua usaha yang dimiliki oleh pondok pesantren seperti minimarket, pertamini, timbangan truk, kebun buah naga dan eduwisata dari pengasuh pondok menyerahkan kepada santri untuk mengelola dan mengembangkannya. Semua yang terkait usaha seperti jadwal menjaga usaha pondok, laporan pemasukan, laporan pengeluaran dan lain-lain yang bertanggung jawab adalah santri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti melakukan penelitian lebih lanjut terkait internalisasi nilai falsafah gusjigang dalam membentuk karakter santri

¹³ Hasil wawancara Pra Penelitian dengan Umi Hj. Siti Khadijah Al-Hafizah, Pengasuh Pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus, di Ruang Tamu Pondok pesantren, Tanggal 31 Maret 2018, pukul 17.00 WIB.

dengan mengambil judul **“Pengaruh Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang Terhadap Karakter Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus?
2. Bagaimana karakter santri di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus setelah ditanamkan falsafah budaya lokal gusjigang?
3. Adakah pengaruh internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang terhadap karakter santri di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan nilai falsafah budaya lokal gusjigang di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

- b. Mengetahui karakter santri di pondok pesantren Entrepreneur Al- Mawaddah Kudus setelah ditanamkan falsafah budaya lokal gusjigang.
- c. Mengetahui pengaruh internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang terhadap karakter santri di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah pengetahuan mengenai nilai falsafah budaya lokal gusjigang serta karakter santri sesuai nilai falsafah budaya lokal gusjigang di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.
- 2) Menambah khazanah keilmuan tentang nilai falsafah budaya lokal gusjigang dalam membentuk karakter santri.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pondok pesantren, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk pengasuh pondok pesantren dalam menerapkan serta mengajarkan nilai falsafah budaya lokal gusjigang dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren.

- 2) Bagi santri, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terkait pengaruh nilai falsafah budaya lokal gusjigang terhadap karakter santri yang diterapkan di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah berbentuk jurnal dan skripsi yang memiliki relevansi dengan tema kajian penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Afifuddin mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul "*Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa Kelas VIII SMP N 2 Padamara Kab. Purbalingga Tahun ajaran 2016/2017*". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kekuatan ibadah terhadap karakter Islami siswa yaitu ditunjukkan dengan korelasi sebesar $r_{xy} = 0,564$ dengan $p = 0,000$ (4) dan kontribusi

ketaatan beribadah terhadap karakter islami sebesar 31,8%.¹⁴

Hal yang menjadi perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu terletak pada variabel bebas (*Independent Variabel*). Penulis mengambil variabel bebas (*Independent Variabel*) tentang nilai falsafah budaya Gusjigang, sedangkan penelitian di atas variabel bebas (*Independent Variabel*) berupa ketaatan beribadah.

2. Skripsi yang ditulis oleh Herman Supratman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul “*Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Tembang Lir-Ilir Bernuansa Islami Terhadap Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang tembang lir-ilir bernuansa Islami berpengaruh secara signifikan terhadap karakter siswa di SMA N 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} sebesar 4,328 Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel}

¹⁴ Muhammad Afifuddin, Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa Kelas VIII SMP N 2 Padamara Kab. Purbalingga Tahun ajaran 2016/2017, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, hal. vii.

sebesar 2,005 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. tembang lir-ilir bernuansa Islami berpengaruh terhadap karakter siswa sebesar 26,5%, sedangkan sisanya sebesar 73,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.¹⁵

Hal yang menjadi perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu terletak pada variabel bebas (*Independent Variabel*). Penulis mengambil variabel bebas (*Independent Variabel*) tentang nilai falsafah budaya Gusjigang yang diajarkan oleh Sunan Kudus, sedangkan penelitian di atas variabel bebas (*Independent Variabel*) berupa pemahaman tembang Lir- ilir yang diajarkan oleh Sunan Kalijaga.

3. Skripsi yang ditulis oleh Pamor Bayu Nuswantoro mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul "*Pendidikan Islam Berbasis Budaya Lokal (Studi Nilai-Nilai Ibadah*

¹⁵ Herman Supratman, Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Tembang Lir-Ilir Bernuansa Islami Terhadap Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. ix.

dalam Kesenian Topeng Ireng di Dusun Krajan Desa Majaksingi Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang)". Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya syair-syair lagu pengiring kesenian topeng ireng memuat nilai-nilai ibadah meliputi shalat, zakat, puasa dan haji sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaku seni dalam beribadah dan memiliki relevansi terhadap Pendidikan Agama Islam dalam setiap prosesnya.¹⁶

Hal yang menjadi perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu penelitian penulis lebih kepada penelitian kuantitatif untuk membuktikan adanya pengaruh nilai falsafah budaya terhadap karakter santri, sedangkan penelitian di atas tentang nilai nilai ibadah dalam kesenian topeng ireng dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam.

¹⁶ Pamor Bayu Nuswantoro, Pendidikan Islam Berbasis Budaya Lokal (Studi Nilai-Nilai Ibadah dalam Kesenian Topeng Ireng di Dusu Krajan Desa Majaksingi Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang), *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. vii.

E. Landasan Teori

1. Internalisasi Nilai

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) internalisasi diartikan sebagai penghayatan dan penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui penyuluhan, bimbingan dan sebagainya.¹⁷ Muhammad Alim mengungkapkan bahwa internalisasi nilai ialah suatu proses memasukkan nilai secara penuh ke dalam hati, sehingga ruh dan jiwa bergerak berdasarkan ajaran agama.¹⁸ Internalisasi nilai terjadi melalui pemahaman ajaran agama secara utuh yang kemudian diteruskan dengan kesadaran untuk merealisasikannya dalam kehidupan nyata. Dalam proses internalisasi terdapat tiga tahap yaitu sebagai berikut:¹⁹

a. Tahap Transformasi Nilai

Tahap ini merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pendidik dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik.

¹⁷ DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 336.

¹⁸ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 10.

¹⁹ Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 178.

b. Tahap Transaksi Nilai

Yaitu suatu tahap pendidikan nilai dengan melakukan komunikasi dua arah yang bersifat timbal balik. Pada tahap ini pendidik tidak hanya memberikan informasi tentang nilai yang baik dan kurang baik, akan tetapi pendidik juga memberikan contoh yang konkret.

c. Tahap Transinternalisasi

Yaitu suatu tahap yang jauh lebih mendalam dari tahap transaksi nilai. Pada tahap ini terjadi komunikasi dua kepribadian yang masing-masing terlibat secara aktif. Langkah-langkah dalam transinternalisasi meliputi:²⁰

- 1) Menyimak yaitu pendidik memberi stimulus kepada peserta didik dan peserta didik menangkap stimulus tersebut.
- 2) Responding yaitu pendidik mulai menanamkan pengertian dan kecintaan terhadap tata nilai tertentu, sehingga memiliki latar belakang teoritik tentang sistem nilai, mampu memberikan argumentasi rasional dan dapat

²⁰ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 94.

memiliki komitmen tinggi terhadap pilihan nilai tersebut.

- 3) Organization yaitu pendidik mulai melatih peserta didik dalam mengatur sistem kepribadiannya disesuaikan dengan sistem nilai yang ada.
- 4) Characterization yaitu membiasakan nilai-nilai yang sudah diatur dan dilaksanakan secara berturut-turut sehingga menjadi kepribadian atau watak yang sudah tidak dapat dipisahkan dari kehidupannya.

2. Falsafah Budaya Lokal Gusjigang

a. Pengertian Falsafah Budaya Lokal Gusjigang

Gusjigang merupakan akronim dari tiga kata karakter yaitu: *Pertama*, “*Gus*” yang bermakna bagus dan cakep. Bagus yang berarti bagus akhlaknya dan berakhlakul karimah. Kecakapan ini tidak sekedar secara fisik tetapi juga cakep secara kepribadiannya (*inner beauty*).²¹

Untuk menjadi seorang yang bagus, seorang muslim harus berakhlak mulia baik dengan Allah

²¹ Nur Said, *Jejak Perjuangan Sunan Kudus dalam...*, hal. 127-128.

(*hablum minallah*) maupun dengan sesama manusia (*hablum minannas*).

Kedua, “*Ji*” yang bermakna pintar mengaji atau lebih populer dengan sebutan santri. Dimana sebagai seorang santri harus pintar dalam hal mengaji baik mengaji Al-Qur’an ataupun kitab. *Ketiga*, “*Gang*” yang berarti lincah berdagang. Belum lengkap rasanya menjadi masyarakat Kudus kalau tidak memiliki keterampilan berdagang, karena spirit dagang masyarakat Kudus didasari oleh nilai-nilai Islam.²²

Berdasarkan arti di atas, ketiga unsur tersebut yaitu *Gus-Ji-Gang* merupakan satu kesatuan yang mempunyai arti bahwa sebagai masyarakat Kudus harus memiliki akhlak yang bagus, pintar mengaji yang berarti menuntut ilmu, dan lincah dagang.

²² *Ibid.*,

b. Nilai dalam Falsafah Budaya Lokal Gusjigang

Tafsir Said tentang gusjigang menyebutkan bahwa gusjigang memiliki tiga kata kunci “*Gus- Ji-Gang*” yang dapat melahirkan tiga nilai inti (*core value*). Ketiga nilai inti tersebut yaitu:²³

- 1) Akhlak mulia, dari kata “*Gus*” (bermakna bagus) yang dimaksudkan adalah bagus akhlaknya kepada Allah swt., manusia, dan lingkungannya. Manifestasi dari nilai ini tidak lepas dari kesadaran terhadap keteladanan Sunan Kudus yang memiliki kasih sayang, dan toleransi yang tinggi dengan sesamanya. Hal ini dapat diketahui dari tradisi masyarakat Kudus yang tidak boleh menyembelih sapi sebagai penghormatan masyarakat Kudus atas sikap toleransi Sunan Kudus kepada sesama manusia, bahkan yang berbeda budaya dan keyakinan.
- 2) Tradisi ilmiah, dari kata “*Ji*” yang berarti mengaji (menuntut ilmu). Dalam tradisi masyarakat Kudus menuntut ilmu dimaksudkan yaitu belajar dengan kiai kampung di masjid, langgar atau mushola. Kegiatan mengaji

²³ Sumintarsih, dkk., *Gusjigang: Etos Kerja dan Perilaku Ekonomi Pedagang Kudus*, (Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya, 2016), hal. 6.

mengandung nilai-nilai spiritual keislaman. Tradisi mengaji tidak lepas dari keteladanan kepada Sunan Kudus yang dikenal memiliki kedalaman ilmu dan perhatian dengan urusan ilmu.

- 3) Etos kewirausahaan (*entrepreneurship*), dari kata “*Gang*” yang berarti dagang. Nilai utama dalam budaya wirausaha adalah kerja keras, kreatif, mandiri dan tanggung jawab.

3. Karakter Santri

a. Pengertian Karakter

Karakter berasal dari bahasa Latin “*kharakter*”, “*kharassein*”, “*kharax*”. Sedangkan karakter dalam bahasa Inggris adalah “*character*”.²⁴ Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.²⁵

²⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 11.

²⁵ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 84.

Menurut Al-Ghazali karakter ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang di dalamnya tumbuh perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tidak memerlukan pertimbangan.²⁶ Karakter juga mengandung tiga unsur pokok yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*).²⁷

Karakter itu tidak diwariskan, tetapi karakter merupakan sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran, perbuatan dan tindakan. Karakter mempunyai kedudukan yang sangat penting dan dianggap mempunyai peran dalam mempengaruhi kehidupan masyarakat. Pembentukan karakter dapat dimulai sejak dini yaitu melalui lingkungan keluarga, dan dari mereka lah pondasi awal membentuk sebuah karakter. Disamping itu proses pembentukan karakter selanjutnya dapat dilakukan melalui pendidikan karakter.

²⁶ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 3.

²⁷ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif...*, hal. 11.

Pendidikan karakter adalah usaha yang disengaja untuk mengembangkan karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai inti yang baik untuk individu dan masyarakat.²⁸ Dalam kitabnya “*Ayyuha Al-Walad*” Al-Ghazali berpandangan bahwa konsep pendidikan karakter adalah lebih kepada sikap karakter seorang muslim dalam berperilaku kepada Tuhan, diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitarnya.²⁹ Konsep Al-Ghazali pada kitabnya ini berpangkal pada pendidikan yang berangkat dari titik awal tujuan di utusnya Rasulullah saw. ialah untuk menyempurnakan akhlak. Karena pada dasarnya pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, tetapi juga menanamkan akhlak yang baik.³⁰

Tujuan pendidikan sebagaimana pendapat Al-Ghazali ialah untuk mendidik individu agar menjadikan kehidupan dunia sebagai alat untuk mencapai tujuan kehidupan akhirat. Al-Ghazali

²⁸ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan...*, hal. 10.

²⁹ Al-Ghazali, *Ayyuha Al-Walad, Misteri Ilmu Nafie*, (Pen. Abu Tsania), (Jombang: Daru Al-Hikmah, 2008), hal. 15.

³⁰ Muhammad Jawwad Ridha, *Al-Fikr al-tarbawi al-Islami*, (Mesir: Dar al-Fikr al-Arabi, 1980), hal. 25.

mengasumsikan bahwa dunia sebagai ladang menuju kehidupan akhirat, karena dunia dapat berfungsi sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Dengan kata lain bahwa sebuah pendidikan harus menyeimbangkan antara ilmu dunia dan ilmu untuk akhirat.

Pendidikan karakter melalui pendidikan Islam merupakan sebuah proses mendidik, memelihara, dan membentuk karakter baik melalui pendidikan formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam agar dapat menanamkan dan membentuk karakter individu. Sebagaimana nasihat Al-Ghazali dalam kitabnya *Ayyuha Al-Walad* bahwa seorang anak harus menjadi manusia yang paripurna yang mengetahui kewajibannya sebagai hamba Allah swt. dan sesama manusia yaitu.: *pertama*, pentingnya seorang anak mendekatkan diri kepada Allah swt., *kedua*, seorang anak bergaul dengan sesama dengan sopan santun dan berakhlakul karimah, *ketiga*, seorang anak hendaknya menuntut ilmu yang bermanfaat, *keempat*, sgar seorang anak tidak tamak terhadap harta, tetapi sekedar mencukupinya.

Pendidikan karakter melalui pendidikan Islam khususnya pada pondok pesantren dapat ditanamkan melalui beberapa metode pembelajaran. Berdasarkan pada tahapan internalisasi nilai di atas yang meliputi tahap transformasi, tahap transaksi, dan tahap transinternalisasi metode pembelajaran Islam dapat dikategorikan sebagai berikut:

1) Tahap Transformasi

a) Metode *Bahsul masail*

Merupakan metode pembelajaran yang lebih mirip dengan metode diskusi atau seminar yaitu beberapa santri membentuk halaqah yang dipimpin langsung oleh pendidik/ustaz untuk membahas atau mengkaji suatu persoalan yang telah ditentukan sebelumnya.

b) Metode Sorogan

Yang berarti menyodorkan yaitu seorang santri mengaji dengan berhadapan langsung dengan seorang pendidik/ustaz.³¹

³¹ Kementerian Agama RI, *Pondok pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003), hal. 38 dan 43.

2) Tahap Transaksi

a) Metode Keteladanan

Merupakan perilaku pemberian contoh dari pendidik/ustaz kepada santri. Keteladanan digunakan untuk merealisasikan pendidikan Islam dengan memberi contoh kepada santri agar dapat berkembang baik fisik, mental dan memiliki akhlakul karimah. Metode ini menjadi penting dalam proses pembelajaran karena santri mempunyai kecenderungan untuk mencontoh atau meniru segala sesuatu yang dilakukan oleh orang di sekitarnya khususnya pendidik/ustaz. Dengan demikian seorang pendidik/ustaz hendaknya menjadi suri tauladan yang baik bagi para santrinya yang tercermin pada sikap dan perilakunya.

3) Tahap Transinternalisasi

a) Metode Pembiasaan

Merupakan perilaku yang secara terus menerus dilakukan dan akan terbentuk apabila dilatih dan diulang-ulang. Melalui pembiasaan diharapkan santri senantiasa memiliki kesadaran untuk

selalu mengamalkan nilai-nilai yang diterapkan.³²

b. Santri

Kata “santri” memiliki dua makna yaitu, pertama: santri adalah siswa yang belajar ilmu agama Islam di pondok pesantren yang datang dari jauh maupun dekat. Kedua, santri adalah gelar bagi orang-orang sholeh dalam agama Islam.³³

Elemen yang esensial dari sebuah pondok pesantren adalah seorang santri, baik itu santri mukim maupun santri kalong. Santri mukim adalah siswa yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap di pondok pesantren. Sedangkan santri kalong adalah siswa yang berasal dari desa-desa di sekitar pondok pesantren dan tidak menetap.³⁴

Dewasa ini, sebagian besar pondok pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam, akan tetapi juga mengajarkan keterampilan (*soft skill*) kepada para santri dengan harapan dapat

³² Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hal. 215-216.

³³ Suismanto, *Menelusuri Jejak Pesantren*, (Yogyakarta: AliEf Press, 2004), hal. 54.

³⁴ Amin Haedari, dkk., *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernisasi dan Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004), hal. 35.

memberikan keterampilan serta dapat dimanfaatkan ketika sudah boyong atau (lulus) dari pondok pesantren dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Nilai-Nilai Karakter Santri

Nilai karakter dan budaya bangsa Indonesia yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pusat Kurikulum, Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (2009) yang dikutip oleh Sri Narwanti dalam bukunya *Pendidikan Karakter* terdapat 18 nilai karakter dan budaya bangsa yaitu:³⁵

Tabel. I
Nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat

³⁵ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2011), hal 29-30.

		dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.
8.	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.

10.	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan, fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat atau Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya

		untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Sebagaimana konsep Al-Ghazali bahwa pendidikan karakter pada dasarnya adalah untuk membentuk serta menyempurnakan akhlak. Hal ini sesuai dengan ciri khas pondok pesantren, dimana pondok pesantren merupakan bengkelnya akhlak. Namun banyak pondok pesantren modern sekarang ini disamping sebagai bengkelnya akhlak, juga berperan dalam membentuk karakter lainnya yaitu dengan menanamkan serta mengajarkan ke 18 nilai karakter di atas. Melalui pendidikan Islam yang ada di pondok pesantren diharapkan dapat membentuk karakter sesuai 18 nilai karakter di atas, sebab sekarang ini pendidikan karakter melalui pendidikan Islam sangatlah penting untuk

membentengi terhadap perkembangan IPTEK yang sangat pesat.

Berdasarkan deskripsi di atas, 18 nilai karakter dapat di kategorikan berdasarkan nilai falsafah budaya lokal gusjigang yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai falsafah *Gus (bagus akhlaknya)* meliputi karakter religius, jujur, disiplin, toleransi, menghargai prestasi, demokratis, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli soial dan peduli lingkungan.
- 2) Nilai falsafah *Ji (pinter mengaji)* meliputi karakter gemar membaca dan rasa ingin tahu yang tinggi.
- 3) Nilai falsafah *Gang (lincah dagang)* meliputi karakter kerja keras, kreatif, mandiri dan tanggung jawab.

4. Pengaruh Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang Terhadap Karakter Santri

Gusjigang merupakan budaya lokal yang diajarkan oleh Sunan Kudus kepada masyarakat Kudus. Dengan adanya ajaran gusjigang diharapkan masyarakat Kudus bagus akhlaknya, pinter mengaji serta memiliki jiwa lincah berdagang. Gusjigang sendiri mempunyai

makna berakhlak bagus, pinter mengaji, dan lincah dagang. Filosofi gusjigang merupakan personifikasi Sunan Kudus agar masyarakat Kudus memiliki budi pekerti yang baik (masalah moralitas dan akhlak), pandai mengaji yang berarti menuntut ilmu dan pandai berdagang.

Nilai falsafah budaya lokal gusjigang diajarkan melalui internalisasi dalam proses pendidikan Islam. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan ajaran gusjigang adalah pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah. Ajaran gusjigang diajarkan kepada para santri melalui proses pendidikan yang menekankan pada pendidikan Islam dan keterampilan.

Dalam proses pendidikan Islam pengasuh pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus menggunakan kurikulum salafiyah sebagai pedoman dalam menentukan materi pembelajaran, namun pengasuh pondok pesantren juga mengambil beberapa mata pelajaran dari kurikulum kementerian agama yaitu santri mempelajari pelajaran agama seperti Al-Qur'an dan hadits, fiqih, dan nahwu. Untuk kurikulum salafiyah santri mempelajari kitab-kitab klasik seperti kullukum masulun, amalul aba', kitabun nikah, ihya' ulumuddin dan ta'lim muta'allim. Disamping itu

pondok pesantren mengajarkan keterampilan public speaking melalui pelatihan ceramah atau khitobah dan keterampilan berwirausaha melalui kegiatan entrepreneur yang merupakan upaya dari pengasuh pondok untuk membentuk karakter para santri sesuai nilai falsafah dalam budaya lokal gusjigang. Pertama, untuk membentuk karakter berakhlak bagus pada santri yaitu melalui pelajaran agama dan pelajaran kitab-kitab klasik serta dengan menciptakan suasana kehidupan di pondok pesantren yang menjunjung tinggi akhlakul karimah yaitu religius, jujur, disiplin, toleransi, menghargai prestasi, demokratis, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, semangat kebangsaan, cinta tanah air, peduli sosial dan peduli lingkungan. Kedua, untuk membentuk karakter pintar mengaji para santri, rasa ingin tahu, dan gemar membaca yaitu melalui kegiatan mengaji Al-Qur'an maupun kitab. Dimana santri belajar membaca serta memahami isi dari Al-Qur'an dan kitab. Ketiga, untuk membentuk karakter kerja keras, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab pada santri melalui kegiatan berwirausaha yaitu

dengan mengelola berbagai usaha yang ada di pondok.³⁶

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.³⁷ Berdasarkan landasan teori bahwa internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang menjadi dasar keyakinan dan ideologi yang akan mempengaruhi karakter santri dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hipotesis tersebut, maka dapat dirumuskan menjadi hipotesis sedanaí berikut:

Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang terhadap karakter santri di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

³⁶ Hasil wawancara Pra Penelitian dengan Umi Hj. Siti Khadijah Al-Hafizah, Pengasuh Pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus, di Ruang Tamu Pondok pesantren, Tanggal 31 Maret 2018, pukul 17.20 WIB.

³⁷ Sugiyonoo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 64.

Ho: Tidak ada pengaruh antara internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang terhadap karakter santri dipondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁸ Berikut ini pembahasan mengenai metode penelitian yang digunakan adalah:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.³⁹ Dalam pelaksanaannya penelitian ini termasuk penelitian korelasional yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih.⁴⁰

³⁸ *Ibid.*, hal 2.

³⁹ *Ibid.*, hal. 7.

⁴⁰ *Ibid.*, hal 37.

Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh hubungan sebab akibat antara internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang terhadap karakter santri.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena antropologi pendidikan mencoba mengungkap proses transmisi budaya atau pewarisan pengetahuan melalui proses enkulturasi dan sosialisasi baik melalui pendidikan formal maupun informal. Hal tersebut sesuai dengan penelitian ini yang mengangkat tema tentang internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang sebagai nilai ajaran Sunan Kudus yang dianut oleh masyarakat Kudus melalui pendidikan di pondok pesantren. Salah satu pendidikan yang menerapkan ajaran nilai falsafah budaya lokal gusjigang adalah pendidikan di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus. Pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus mengajarkan nilai falsafah budaya lokal gusjigang kepada santri dengan harapan dapat membentuk karakter santri sesuai nilai falsafah budaya lokal gusjigang yaitu bagus akhlaknya, pinter mengaji, dan lincah dagang.

3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*Independent Variabel*) dan satu variabel terikat (*Dependent Variabel*) yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas (*Independent Variabel*) yang disimbolkan (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependent Variabel*).⁴² Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

⁴¹ *Ibid.*, hal 38.

⁴² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal 61.

2) Variabel terikat (*Dependent Variabel*) yang disimbolkan (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴³ Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah Karakter Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

b. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1) Gusjigang merupakan akronim dari tiga kata karakter yaitu: Pertama, “Gus” yang bermakna bagus dan cakep. Kecakapan ini tidak sekedar secara fisik tetapi juga cakep secara kepribadiannya. Kedua, “Ji” yang bermakna pinter mengaji atau lebih populer dengan sebutan santri. Ketiga, “Gang” yang berarti lincak berdagang. Nilai falsafah budaya lokal Gusjigang yaitu *Pertama*: akhlak mulia, dari kata “Gus” (bermakna bagus) yang dimaksudkan adalah bagus akhlaknya kepada Allah swt., manusia, dan lingkungannya. *Kedua*: Tradisi ilmiah, dari kata “Ji” yang berarti mengaji (menuntut ilmu). *Ketiga*: Etos

⁴³ *Ibid.*,

kewirausahaan (*entrepreneurship*), dari kata “*Gang*” yang berarti dagang.

- 2) Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Adapun nilai karakter seorang santri berdasarkan Pusat Kurikulum, Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

4. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, populasi dapat diartikan sebagai kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.⁴⁵ Yang termasuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri di Pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus yang berjumlah 46 santri yaitu santri putra berjumlah 15 dan santri putri berjumlah 31. Dalam penelitian ini, penulis mengambil semua anggota populasi sebagai subjek penelitian. Hal ini berdasarkan pendapat dari Suharsimi Arikunto bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 maka baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁴⁶ Dikarenakan jumlah santri di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus berjumlah 46 sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi.

⁴⁴ Sugiyonoo, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 80.

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 250.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hal. 107.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁴⁷

Metode kuisisioner (angket) dalam penelitian ini digunakan sebagai metode pokok dalam memperoleh data. Adapun jenis kuisisioner (angket) yang digunakan oleh peneliti adalah kuisisioner (angket) tertutup. Dimana kuisisioner (angket) disediakan sedemikian oleh peneliti dan telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga santri memilih satu jawaban dari jawaban yang telah disediakan dan dianggap paling sesuai dengan pribadinya. Metode kuisisioner (angket) ini disebar

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 142.

kepada santri di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus untuk mengetahui seberapa besar pengaruh internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang terhadap karakter santri. **(Terlampir).**

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.⁴⁸

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka sehingga mendapatkan berbagai informasi terkait permasalahan yang dikemukakan oleh informan.⁴⁹ Metode ini digunakan untuk melengkapi data terkait informasi tentang internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang.

Pada metode wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus yaitu

⁴⁸ Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 57.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 233.

Umi Hj. Siti Khadijah Al-Hafizah untuk mendapatkan informasi tentang nilai falsafah budaya lokal gusjigang serta proses internalisasi terhadap para santri di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus. Disamping itu peneliti juga melakukan wawancara dengan santri untuk mendapatkan informasi mengenai internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang terhadap karakter santri dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵⁰

Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karyas

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 202.

seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁵¹ Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan sumber data mengenai gambaran umum pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus meliputi profil singkat pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus, keadaan santri dan ustadz/ustazah, program kegiatan santri serta sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat ukur, alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.⁵² Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.⁵³ Dalam penelitian ini instrumen disusun dan dikembangkan dalam bentuk kuisisioner (angket).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 240.

⁵² Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 112.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 92.

a. Internalisasi Nilai Falasafah Budaya Lokal Gusjigang (X)

**Tabel. II
Kisi-Kisi Instrumen Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang**

No	Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang kepada santri pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Tahap Transformasi	<p>a. Metode <i>Bahsul masail</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik/ustaz menjelaskan nilai falsafah Gusjigang kepada santri. • Santri dibekali pemahaman nilai falsafah Gusjigang. • Santri mengembangkan materi topik kajian. • Santri mengikuti setiap kajian yang diadakan pondok. 	1, 2, 3, 4*	7

		b. Metode Sorogan <ul style="list-style-type: none"> • Menanamkan nilai “<i>Ji</i>” kepada santri melalui setoran bacaan kitab. • Menanamkan nilai “<i>Ji</i>” kepada santri melalui setoran bacaan Al-Qur’an. 	5, 6, 7*	
2.	Tahap Transaksi	a. Metode Keteladanan <ul style="list-style-type: none"> • Mencontoh setiap perbuatan yang dilakukan pendidik/ustaz. • Mauidoh Hasanah • PHBI 	8, 9, 10, 11, 12	5
3.	Tahap Transinternasionalisasi	a. Metode Pembiasaan <ul style="list-style-type: none"> • Berakhlakul Karimah • Menggunakan pakaian yang sesuai syariat Islam. • Melaksanakan kegiatan pondok sesuai jadwal yang ditetapkan. • Mengikuti kegiatan <i>Entrepreneur</i>. • Bersikap Jujur 	13, 14, 15*, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	10

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola semua usaha yang dimiliki di pondok. • Melaksanakan bakti sosial • Membagi waktu antara ibadah, mengaji, dan wirausaha. 		
Jumlah Total Butir Soal				22

*) Pernyataan Negatif

Angket tersusun berdasarkan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Dengan bobot skor 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pertanyaan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel. III
Skor Alternatif Jawaban Instrumen Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang

Alternatif Pilihan	Jenis Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Baik (SB)	4	1
Baik (B)	3	2
Kurang Baik (KB)	2	3
Tidak Baik (TB)	1	4

b. Karakter Santri (Y)

Tabel. IV
Kisi-kisi Instrumen Karakter Santri

No	Variabel	Komponen	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Karakter Santri di Pondok Pesantren Entrepreneur al-Mawaddah Kudus	Nilai falsafah <i>Gus (bagus akhlaknya)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Disiplin • Toleransi • Menghargai prestasi • Demokratis • Bersahabat atau komunikatif • Cinta damai • Cinta Kebangsaan • Cinta Tanah Air • Peduli Sosial • Peduli Lingkungan 	1, 2*, 3*, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	12
2.		Nilai falsafah <i>Ji</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Gemar Membaca 	13, 14,	2

		<i>(pinter mengaji)</i>	• Rasa ingin tahu		
3.		Nilai falsafah <i>Gang (lincah dagang)</i>	• Kerja keras • Kreatif • Mandiri • Tanggung jawab	15, 16, 17 *, 18	4
Jumlah Total Butrir Soal					18

*) Pernyataan Negatif

Angket tersusun berdasarkan skala likert dengan empat alternatif jawaban. Dengan bobot skor 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pertanyaan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel. V
Skor Alternatif Jawaban Instrumen Karakter Santri

Alternatif Pilihan	Jenis Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Baik (SB)	4	1
Baik (B)	3	2
Kurang Baik (KB)	2	3
Tidak Baik (TB)	1	4

7. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu pengaruh nilai falsafah budaya lokal Gusjigang terhadap karakter santri di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.

Dalam penelitian ini, data memiliki kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan sebagai alat pembuktian hipotesis. Kebenaran data tergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Untuk itu instrumen yang baik harus memenuhi dua prasyarat penting yaitu valid dan reliabel. Untuk menguji baik tidaknya instrumen pengumpulan data dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan *software* SPSS versi 23 *for windows*.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Untuk menguji kevalidan instrumen pada penelitian ini, digunakan teknik *korelasi Product Moment* dengan bantuan *software* SPSS versi 23 *for*

windows. Untuk menentukan valid dan tidaknya instrumen pada penelitian ini, digunakan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Adapun rumus *korelasi Product Moment* yaitu:⁵⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) - \sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

N : *Number of Cases*.

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y.

⁵⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hal. 206.

Uji instrumen pada penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus dengan jumlah populasi sebanyak 46 santri. Adapun dalam menginterpretasi hasil uji validitas instrumen dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} tiap butir pertanyaan dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df)= N (jumlah populasi) – 2. Dalam hal ini diketahui bahwa $N= 46$, maka $df= 46-2= 44$ dengan tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% sehingga dapat diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,297.

Tabel. VI
Hasil Uji Validitas Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,350	0,297	Valid
2.	0,602	0,297	Valid
3.	0,599	0,297	Valid
4.	0,354	0,297	Valid
5.	0,533	0,297	Valid
6.	0,373	0,297	Valid
7.	0,301	0,297	Valid
8.	0,385	0,297	Valid
9.	0,259	0,297	Tidak Valid
10.	0,383	0,297	Valid
11.	0,177	0,297	Tidak Valid
12.	0,361	0,297	Valid

13.	0,640	0,297	Valid
14.	0,493	0,297	Valid
15.	0,488	0,297	Valid
16.	0,548	0,297	Valid
17.	0,744	0,297	Valid
18.	0,600	0,297	Valid
19.	0,671	0,297	Valid
20.	0,308	0,297	Valid
21.	0,355	0,297	Valid
22.	0,591	0,297	Valid

Dari tabel uji validitas instrumen di atas dapat diketahui bahwa dari 22 butir pertanyaan yang diujikan, terdapat 2 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu pada pertanyaan nomor 9 dan 11. Sehingga peneliti hanya menggunakan 20 butir pertanyaan yang dinyatakan valid dan sudah dianggap cukup untuk melakukan analisis selanjutnya.

Tabel. VII
Hasil Uji Validitas Karakter Santri

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	0,535	0,297	Valid
2.	0,522	0,297	Valid
3.	0,472	0,297	Valid
4.	0,332	0,297	Valid
5.	0,400	0,297	Valid
6.	0,261	0,297	Tidak Valid

7.	0,657	0,297	Valid
8.	0,400	0,297	Valid
9.	0,481	0,297	Valid
10.	0,473	0,297	Valid
11.	0,588	0,297	Valid
12.	0,475	0,297	Valid
13.	0,460	0,297	Valid
14.	0,356	0,297	Valid
15.	0,410	0,297	Valid
16.	0,489	0,297	Valid
17.	0,658	0,297	Valid
18.	0,372	0,297	Valid

Dari tabel uji validitas instrumen di atas dapat diketahui bahwa dari 18 butir pertanyaan yang diujikan, terdapat 1 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu pada pertanyaan nomor 6. Sehingga dengan 17 butir pertanyaan yang dinyatakan valid sudah dianggap cukup untuk dilakukan analisis data selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Apabila instrumen sudah dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*. Dimana hasil uji reliabilitas dapat

dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > 0,60$.⁵⁵ Untuk melakukan pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 *for windows*. Hasil uji reliabilitas untuk instrumen internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang dapat dilihat melalui output SPSS versi 23 *for windows*.

Tabel. VIII
Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha
Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal
Gusjigang

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,779	20

Berdasarkan hasil output di atas diperoleh hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0,779 lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang dinyatakan reliabel.

Uji reliabilitas intrumen karakter santri dapat dilihat melalui output SPSS versi 23 *for windows* dibawah ini:

⁵⁵ Purbaya Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hal 251.

Tabel. IX
Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha
Karakter Santri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,784	17

Berdasarkan hasil output di atas diperoleh hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0,784 lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang dinyatakan reliabel.

8. Metode Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁵⁶ Adapun langkah analisis data kuantitatif sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *uji one-simple kolmogrov-smirnov* berdasarkan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 147.

nilai residual dari kedua variabel dengan bantuan *software* SPSS versi 23 *for windows*. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien dari Asymp. Sg pada output *uji one-simple kolmogrov-smirnov test* > dari alpha yang ditentukan yaitu 0,05. Berikut ini output hasil uji normalitas dari *software* SPSS versi 23 *for windows*.

Tabel. X
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,54911499
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,048
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil output di atas diperoleh hasil *uji one-simple kolmogrov-smirnov test* nilai residual dengan Asymp. Sig sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23 *for windows* dengan melihat *significany deviation from linierity*. Berikut ini output hasil uji linieritas dari *software* SPSS versi 23 *for windows*.

Tabel. XI
Hasil Uji Linieritas

Hubungan	Nilai Sig. Deviation From Linierity	Taraf Signifikansi	Keteranngan
X dengan Y	0,157	$0,157 > 0,05$	Linier

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai sig. *deviation from* linierity sebesar 0,157 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment dan uji regresi linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS versi 23 *for windows*. Jika nilai signifikansi pada tabel koefisien $< 0,05$ maka H_a diterima sedangkan jika nilai signifikansi pada tabel koefisien $> 0,05$ maka H_a ditolak. Adapun rumus regresi linier sederhana adalah:⁵⁷

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independen

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 188.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai dengan bagian penutup yang tertuang menjadi empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praktis, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II dalam penelitian ini mendeskripsikan gambaran umum pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus yang mencakup letak geografis pondok pesantren, sejarah berdirinya pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus, visi dan misi, struktur kepemimpinan, keadaan santri, keadaan ustadz dan ustadzah,

program kegiatan santri serta sarana dan prasarana yang dimiliki pondok.

BAB III merupakan deskripsi internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang, deskripsi karakter santri di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah, dan hasil pengujian hipotesis serta pembahasan tentang pengaruh nilai falsafah budaya lokal gusjigang terhadap karakter santri di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Adapun bagian terakhir sebagai penutup dari bagian inti adalah bab IV. BAB IV memuat simpulan, saran dan penutup.

Bagian akhir dalam skripsi ini mencakup daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti melakukan kegiatan penelitian di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus secara sederhana telah menguraikan hasil penelitian tentang “Pengaruh Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang Terhadap Karakter Santri Di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus”. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran agama Islam, *bahsul masail*, ceramah atau mauidhoh hasanah, PHBI, pembiasaan bakti sosial dan santunan anak yatim piatu, training motivasi, sorogan, pelatihan berbisnis atau *entrepreneur*, kegiatan entrepreneur serta kegiatan kunjungan dan eduwisata dengan kategori baik yaitu terletak pada interval 73-77.
2. Karakter santri setelah ditanamkan nilai falsafah budaya lokal gusjigang yaitu santri selalu menjunjung tinggi serta mengamalkan nilai religius, jujur, disiplin, toleransi, menghargai prestasi, demokratis, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, semangat kebangsaan,

cinta tanah air, peduli sosial, peduli lingkungan, rasa ingin tahu, gemar membaca, kreatif, kerja keras, mandiri serta tanggung jawab dan berada pada kategori baik yaitu terletak pada interval 61-65.

3. Berdasarkan uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang terhadap karakter santri dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,450 yang menunjukkan bahwa internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang mempengaruhi karakter santri sebesar 45%. Sedangkan 55% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Santri

Kepada para santri diharapkan untuk terus mengamalkan dan mengimplementasikan nilai yang terkandung dalam falsafah budaya lokal gusjigang sebagai karakter santri di pondok pesantren

Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Pondok Pesantren

Adanya pengaruh antara internalisasi nilai falsafah budaya lokal gusjigang terhadap karakter santri diharapkan pihak pondok pesantren terus menanamkan serta memotivasi kepada para santri untuk selalu mengamalkan nilai falsafah gusjigang dalam membentuk karakter.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang penulis dalam melakukan penelitian ini, maka diharapkan bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti dengan tema karakter santri dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi karakter santri. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ade Putra Panjaitan, *Korelasi Kebudayaan dan Pendidikan: Membangun Pendidikan Berbasis Budaya Lokal*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014.
- Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Al-Ghazali, *Ayyuha Al-Walad, Misteri Ilmu Nafie*, (Pen. Abu Tsania), Jombang: Daru Al-Hikmah, 2008.
- Amin Haedari, dkk., *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernisasi dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD Press, 2004.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Kementerian Agama RI, *Pondok pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Eva Latipah, *Metode Penelitian Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.

- Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya: Al-Ikhlâs, 1993..
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Herman Supratman, “Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Tembang Lir-Ilir Bernuansa Islami Terhadap Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Solo: PT Tiga Serangkai, 2015.
- Maharromiyati dan Suyahmo, “Pewarisan Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang sebagai Modal Sosial di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus”, *Jurnal Educational Social Studies*, Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhammad Afifuddin, “Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa Kelas VIII SMP N 2 Padamara Kab. Purbalingga Tahun ajaran 2016/2017”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

- Muhammad Jawwad Ridha, *Al-Fikr al-tarbawi al-Islami*, Mesir: Dar al-Fikr al-Arabi, 1980.
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Neolaka, Amos, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nur Said, *Jejak Perjuangan Sunan Kudus dalam Membangun Karakter Bangsa*, Bandung: Brilian Media Utama, 2010.
- Pamor Bayu Nuswanto, "Pendidikan Islam Berbasis Budaya Lokal (Studi Nilai-Nilai Ibadah dalam Kesenian Topeng Ireng di Dusu Krajan Desa Majaksingi Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang)", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Purbaya Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Ridin Sofwan, dkk., *Islamisasi di Jawa Walisongo, Penyebar Islam di Jawa, Menurut Penuturan Babad*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Solichin Salam, *Sekitar Wali Sanga*, Kudus: Menara, 1972.
- Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Familia, 2011.

Sugiyonoo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.

Suismanto, *Menelusuri Jejak Pesantren*, Yogyakarta: AliEf Press, 2004.

Sumintarsih, dkk., *Gusjigang: Etos Kerja dan Perilaku Ekonomi Pedagang Kudus*, Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya, 2016.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2005.

Zuhairini, dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PENGASUH PONDOK PESANTREN DAN KIAI ATAU USTAZ

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah?
2. Apa alasan menerapkan ajaran gusjigang?
3. Apakah dari awal masuk pondok Al-Mawaddah santri sudah mengetahui kalau pondok pesantren menerapkan ajaran gusjigang?
4. Bagaimana latar belakang pendidikan formal para santri di pondok Al-Mawaddah?
5. Melalui program atau kegiatan seperti apa ajaran gusjigang diajarkan kepada santri?
6. Apakah ustaz dan ustazah menanamkan nilai gusjigang kepada santri ketika proses pembelajaran?
7. Apakah santri mengikuti semua kegiatan yang telah ditentukan oleh pondok pesantren?
8. Bagaimana untuk santri yang juga menghafal Al-Qur'an?
9. Bagaimana cara santri membagi waktu untuk mengaji dan kegiatan *entrepreneur*?
10. Apakah ada program khusus untuk kegiatan *entrepreneur* seperti seminar atau training motivasi?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SANTRI

1. Apa alasan anda masuk di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus?
2. Apakah masuk di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus adalah keinginan orang tua?
3. Apakah sebelumnya anda mengetahui kalau pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus menerapkan nilai gusjigang?
4. Apakah sejak pertama masuk dan menjadi santri anda dibekali pemahaman tentang nilai gusjigang?
5. Bagaimana cara mengatur waktu untuk kuliah, kegiatan mengaji dan kegiatan *entrepreneur*?
6. Bagaimana peran ustadz dan ustadzah dalam menanamkan nilai gusjigang?
7. Apakah pengasuh memberikan motivasi kepada santri untuk selalu menyeimbangkan antara kegiatan mengaji dan kegiatan *entrepreneur*?
8. Apakah dengan adanya kegiatan *entrepreneur* berdampak pada kegiatan mengaji?
9. Bagaimana menurut anda mengenai sarana yang disediakan pondok pesantren?
10. Apakah dengan adanya usaha di pondok memberikan pengalaman secara langsung kepada anda dalam dunia *entrepreneur*?

LAMPIRAN II

HASIL WAWANCARA

Nama : Hj. Siti Khadijah Al-Hafizah

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus

Waktu : 31 Maret 2018, 12 September 2018 dan 26 Oktober 2018

Tempat : Ruang Tamu Pondok Pesantren

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Umi Hj Siti Khadijah Al-Hafizah selaku pengasuh pondok pesantren Al-Mawaddah Kudus diketahui bahwa sejarah awal berdirinya Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus sekitar tahun 2008 yang dilatarbelakangi oleh tekad dan komitmen KH. Sofiyani Hadi, Lc., MA. Tentunya KH. Sofiyani Hadi tidak sendirian, karena semua didorong oleh tekad dan komitmen istrinya juga yaitu ustazah Hj. Siti Khadijah Al-Hafizah. Dengan tekad yang kuat serta dibantu oleh kedua orang tuanya, KH. Sofyan Hadi, Lc., MA dan Hj. Siti Khadijah Al-Hafizah mulai mengadakan kegiatan yang pada awalnya hanyalah pengajian rutin setiap hari ahad serta sima'an Al-Qur'an yang langsung dibaca oleh ustazah Hj. Siti Khadijah Al-Hafizah, hal itu bertepatan pada tahun 2007 dengan jumlah jama'ah sekitar 50.

Setelah berkembang lama, maka tahun 2008 menjadi sangat banyak sekitar 100-200 orang yang ngaji. Dari waktu ke waktu kegiatan tersebut semakin berkembang dan banyak dari jama'ah yang meminta untuk dibangun pondok pesantren bagi putra putri mereka. Berkat permintaan yang didapatkan dari jama'ah. Dengan ide dan pemikiran KH. Sofyan Hadi, Lc., MA dan Hj. Siti Khadijah Al-Hafizah serta tekad dan komitmen mendirikan sebuah pondok pesantren pada tahun 2008 yang diberi nama Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah.

Adapun asal mula menerapkan ajaran nilai falsafah gusjigang sebagai karakteristik pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah adalah melihat banyaknya alumni santri dari pondok pesantren yang hanya mahir dalam ilmu keagamaan tanpa dibekali *softskill* yang lain. Dengan nilai falsafah gusjigang gusjigang yang meliputi *leadership, spiritual, dan entrepreneurship* diharapkan mampu membentuk santri yang memiliki karakter religius juga berjiwa *entrepreneur*. Dari awal masuk di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah santri sudah mulai dibekali pemahaman tentang ajaran gusjigang. Disamping itu semua kegiatan yang ada di pondok pesantren juga memberikan pemahaman dan menanamkan nilai falsafah gusjigang seperti kegiatan mengaji, mauidoh hasanah dan kegiatan *entrepreneur*. Dalam pembelajaran ustadz dan ustadahnya selalu mendorong santri untuk berbisnis kecil-kecilan, memasarkan produk lokal seperti halnya menjual buah naga, sirup buah naga

bros untuk remaja maupun lainnya, mengadakan pelatihan *public speaking*, border, membuat kerajinan tangan dan membuat kue kering sampai dengan cara memasaknya. Untuk santri yang mondok di pondok pesantren Al-Mawaddah Kudus sebagian besar adalah mahasiswa dari kampus IAIN Kudus, STAI Pati dan STIKES Kudus.

Mengenai banyaknya kegiatan di pondok pesantren, alhamdulillah santri dapat membagi waktu mereka dalam kegiatan mengaji atau keagamaan, dan kegiatan diluar mengaji seperti kegiatan entrepreneur dan eduwisata. Dalam kegiatan diluar mengaji santri membuat jadwal piket secara bergantian. Dengan hal ini kegiatan tersebut tidak mengganggu kegiatan mengaji mereka. Disamping kegiatan mengaji dan entrepreneur, pondok pesantren juga selalu mengadakan seminar motivasi tentang kewirausahaan dengan harapan santri lebih semangat untuk selalu menanamkan nilai falsafah gusjigang dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membentuk karakter santri sesuai nilai falsafah gusjigang.

HASIL WAWANCARA

Nama : Rohmatun Nur Khamidah
Jabatan : Ketua Santri
Waktu : 12 September 2018, Pukul 10.35 WIB
Tempat : Aula Pondok Pesantren

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua santri putri diketahui bahwa alasan mereka mondok di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah ialah permintaan dari orang tua, karena letak pondok pesantren yang tidak terlalu jauh dari tempat mereka kuliah. Sejak masuk pertama di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah santri sudah dibekali pemahaman tentang ajaran gusjigang yang diterapkan di pondok. Beberapa santri di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah mereka merasa beruntung berkesempatan menuntut ilmu di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah karena pembelajaran di pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah tidak hanya mengajarkan ilmu agama tetapi juga ilmu dunia sebagai bekal hidup di masyarakat.

Meskipun di pondok memiliki program kegiatan yang sangat banyak ditambah lagi dengan kuliah, alhamdulillah para santri mampu membagi waktu mereka. Cara santri membagi waktu antara kegiatan kuliah, kegiatan mengaji, dan kegiatan entrepreneur adalah dengan membuat jadwal sehari-hari. Untuk

kegiatan entrepreneur sendiri dari ketua santri sudah membuat jadwal piket sesuai kesibukan masing-masing santri. Sedangkan untuk kegiatan mengaji, ketika jadwal mengaji kitab bagi santri yang jadwal menjaga usaha pondok seperti minimarket, dan pertamini tetap bisa mendengarkan penjelasan dari ustadz maupun ustadzah karena disetiap tempat usaha dilengkapi speaker yang terhubung dengan aula pondok, jadi santri masih tetap bisa mengikuti kegiatan mengaji. Ketika jadwal ngaji Al-Qur'an santri bisa secara bergantian. Dalam pembelajaran ustadz dan ustadzahnya selalu memberikan motivasi kepada santri untuk selalu mempraktekkan akhlakul karimah, menjadi santri yang menjunjung tinggi nilai agamis dan juga mempunyai semangat untuk mengasah dan mengembangkan ketrampilan melalui kegiatan yang ada di pondok seperti *entrepreneur*, training dan public speaking. Untuk memberikan semangat kepada para santri umi Hj. Siti Khadijah Al-Hafizah selalu memberikan motivasi-motivasi kepada santrinya.

Pondok pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah memberikan sarana prasarana yang sangat menunjang program kegiatan di pondok. Apalagi dalam hal ke-entrepreneuran. Pondok pesantren menyediakan beberapa usaha yang dapat dijadikan para santri untuk belajar entrepreneur serta mempraktekkan secara langsung.

LAMPIRAN III

Angket Penelitian Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang

Identitas Santri

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian:

1. Jangan lupa isi identitas terlebih dahulu.
2. Awali dengan membaca basmallah.
3. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan.
4. Berikan jawaban yang tersedia dengan tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan santri.
5. Wajib menjawab semua pernyataan.
6. Tidak termasuk dalam nilai ulangan.

Keterangan Jawaban:

SB : Sangat Baik

B : Baik

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik

No	Pernyataan	Penilaian			
		SB	B	KB	TB
1.	Santri mengetahui dan paham tentang nilai falsafah Gusjigang melalui penjelasan pendidik/ustaz dalam diskusi dan implementasikan dalam program kegiatan pondok.				

2.	Melalui kegiatan kajian santri dibekali pemahaman nilai yang terkandung dalam falsafah Gusjigang untuk ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.				
3.	Santri diberikan kesempatan untuk mengembangkan sendiri topik materi yang dibahas dalam kajian sebagai wujud penanaman dari nilai “ <i>Ji</i> ”(pinter mengaji) dalam falsafah Gusjigang.				
4.	Ketika saya tidak mengikuti kajian yang diadakan pondok berarti saya tidak menanamkan nilai “ <i>Gus</i> ” (<i>Bagus perilakunya</i>) dalam falsafah Gusjigang.				
5.	Melalui setor bacaan kitab berarti saya menanamkan nilai “ <i>Ji</i> ” (<i>pinter mengaji</i>) yang terkandung dalam falsafah Gusjigang.				
6.	Melalui setor bacaan Al-Qur’an berarti saya menanamkan nilai “ <i>Ji</i> ”(pinter mengaji) yang terkandung dalam falsafah Gusjigang.				
7.	Ketika saya tidak setor bacaan kitab maupun Al-Qur’an berarti saya tidak menanamkan nilai “ <i>Ji</i> ”(pinter mengaji) yang terkandung dalam falsafah Gusjigang.				
8.	Dalam kehidupan sehari-hari saya selalu mencontoh setiap perbuatan baik yang dilakukan oleh				

	pendidik/ustaz sebagai wujud pengamalan dari nilai “Gus” (<i>Bagus perilakunya</i>) dalam falsafah Gusjigang.				
9.	Salah satu kegiatan untuk menanamkan nilai “Gus” (<i>Bagus perilakunya</i>) dalam falsafah Gusjigang kepada santri adalah melalui mauidoh hasanah.				
10.	Ketika mauidoh hasanah pendidik/ustaz menceritakan tokoh-tokoh teladan seperti Nabi, Rasul dan Ulama agar setiap santri meneladani sifat dan perbuatan baik yang dilakukan para tokoh tersebut.				
11.	Melalui mauidoh hasanah saya meneladani setiap perilaku baik para tokoh dan menanamkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud dari nilai “Gus” (<i>Bagus perilakunya</i>) dalam falsafah Gusjigang.				
12.	Pondok selalu mengadakan perayaan Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi, dan Isra’ Mi’raj sebagai wujud dari penanaman nilai “Gus” (<i>Bagus perilakunya</i>) yang terkandung dalam falsafah Gusjigang.				
13.	Pendidik/ustaz selalu mengajarkan kepada para santri untuk membiasakan berakhlakul karimah sebagai wujud dari nilai “Gus”				

	(<i>Bagus perilakunya</i>) yang terkandung dalam falsafah Gusjigang..				
14.	Santri diharuskan untuk selalu berpakaian sesuai syariat Islam sebagai wujud dari nilai " <i>Gus</i> " (<i>Bagus perilakunya</i>) yang terkandung dalam falsafah Gusjigang.				
15.	Santri tidak melaksanakan kegiatan pondok secara tertib sesuai jadwal yang ditetapkan merupakan wujud dari nilai " <i>Gus</i> " (<i>Bagus perilakunya</i>) yang terkandung dalam falsafah Gusjigang.				
16.	Santri mengikuti kegiatan <i>entrepreneur</i> yang diadakan oleh pondok sebagai wujud dari nilai " <i>Gang</i> " (<i>Dagang</i>) yang terkandung dalam falsafah Gusjigang.				
17.	Melalui kegiatan <i>entrepreneur</i> santri dilatih untuk selalu bersikap jujur kepada setiap membeli sebagai wujud dari nilai " <i>Gus</i> " (<i>Bagus perilakunya</i>) dan " <i>Gang</i> " (<i>Dagang</i>) dalam falsafah Gusjigang.				
18.	Santri diberikan tugas secara bergantian untuk menjaga setiap usaha yang dimiliki pondok yang merupakan wujud penanaman nilai " <i>Gang</i> " (<i>Dagang</i>) dalam falsafah Gusjigang.				
19.	Santri bertanggungjawab secara penuh dalam mengelola setiap usaha				

	yang dimiliki pondok mulai dari kebutuhan usaha dan keuangan sebagai wujud dari nilai “ <i>Gang</i> ” (<i>Dagang</i>) yang terkandung dalam falsafah Gusjigang.				
20.	Santri bertanggungjawab untuk selalu mengembangkan dan berinovasi terhadap setiap usaha yang dimiliki oleh pondok sebagai wujud dari nilai “ <i>Gang</i> ” (<i>Dagang</i>) yang terkandung dalam falsafah Gusjigang.				
21.	Setiap tahun pondok selalu mengadakan bakti sosial sebagai wujud pengamalan dari nilai “ <i>Gus</i> ” (<i>Bagus perilakunya</i>) yang terkandung dalam falsafah Gusjigang.				
22.	Setiap santri harus bisa membagi waktu untuk ibadah, mengaji, dan wirausaha sebagai wujud pengamalan nilai Falsafah Gusjigang.				

LAMPIRAN IV

Angket Penelitian Karakter Santri

Identitas Santri

Nama :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian:

1. Jangan lupa isi identitas terlebih dahulu.
2. Awali dengan membaca basmallah.
3. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan.
4. Berikan jawaban yang tersedia dengan tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan santri.
5. Wajib menjawab semua pernyataan.
6. Tidak termasuk dalam nilai ulangan.

Keterangan Jawaban:

SB : Sangat Baik

B : Baik

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik

No	Pernyataan	Penilaian			
		SB	B	KB	TB
1.	Setiap hari saya selalu mengerjakan salat fardhu lima waktu karena merupakan kewajiban setiap muslim.				
2.	Dalam bertutur kata, berbuat, maupun bertindak saya sering berbohong.				

3.	Saya sering melanggar peraturan yang sudah ditetapkan.				
4.	Ketika dalam forum musyawarah saya selalu menghargai pendapat dari orang lain.				
5.	Saya ikut bahagia ketika melihat teman mencapai keberhasilannya.				
6.	Saya selalu menjunjung tinggi rasa demokrasi yaitu dengan mengakui bahwa setiap orang memiliki hak dan kewajiban yang sama.				
7.	Saya selalu menjalin hubungan yang baik dan ukhuwah Islamiyah dengan siapapun.				
8.	Dalam berperilaku saya selalu menumbuhkan cinta damai agar tercipta kehidupan yang tentram.				
9.	Saya selalu ikut gotong royong.				
10.	Saya selalu ikut berpartisipasi dalam melestarikan budaya daerah.				
11.	Ketika ada kegiatan bakti sosial saya selalu ikut membantu dalam kegiatan tersebut.				
12.	Saya sering membuang sampah sembarangan sehingga mencemari lingkungan.				
13.	Ketika ada waktu luang saya selalu menyempatkan untuk membaca baik itu buku, Al-Qur'an maupun kitab.				

14.	Sebelum mengikuti kajian saya selalu mencari terlebih dahulu referensi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.				
15.	Ketika mengalami kesulitan dalam belajar kitab saya berusaha untuk dapat memahami materi tersebut dengan terus mempelajarinya.				
16.	Saya termasuk orang yang senang menciptakan hal-hal baru yang positif dan memberikan manfaat kepada orang lain.				
17.	Saya selalu menggantungkan orang lain dalam menyelesaikan tugas				
18.	Saya selalu bertanggung jawab terhadap semua tugas yang saya miliki.				

LAMPIRAN VI

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KARAKTER SANTRI

		Correlations																		
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.329	.245	.058	.371	-.029	.413	.093	.549	.310	.289	.122	.252	.333	-.294	.250	.194	.152	.535
	Sig. (2-tailed)		.391	.101	.703	.068	.847	.004	.538	.000	.161	.051	.421	.092	.024	.048	.093	.197	.314	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Item_2	Pearson Correlation	.329	1	.644	.220	-.046	-.112	-.253	.045	.019	-.041	.073	.226	-.007	.196	-.102	.270	.523	-.002	.522
	Sig. (2-tailed)	.391		.000	.142	.760	.460	.000	.788	.998	.786	.630	.026	.966	.191	.002	.070	.000	.989	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Item_3	Pearson Correlation	.245	.644	1	.207	.018	-.074	.121	-.210	.043	-.075	.014	.561	.065	-.059	-.112	.069	.466	.040	.472
	Sig. (2-tailed)	.101	.000		.169	.908	.823	.423	.161	.774	.622	.926	.000	.670	.897	.460	.647	.001	.792	.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Item_4	Pearson Correlation	.058	.220	.207	1	.028	-.021	.192	.129	.256	.308	.100	-.080	.396	.060	.073	.026	.057	.064	.332
	Sig. (2-tailed)	.703	.142	.168		.854	.889	.208	.393	.086	.037	.473	.599	.008	.890	.831	.865	.707	.807	.024
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Item_5	Pearson Correlation	.371	-.046	.018	.028	1	.636	-.128	-.029	.168	.027	.311	.054	.159	.063	.208	.278	.312	.051	.400
	Sig. (2-tailed)	.068	.760	.908	.954		.000	.426	.849	.186	.891	.035	.721	.291	.880	.185	.064	.035	.734	.008
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Item_6	Pearson Correlation	-.029	.413	-.074	-.021	.636	1	.048	.076	.107	.104	.163	.010	.044	.009	.048	.330	.287	-.079	.261
	Sig. (2-tailed)	.847	.000	.823	.889	.000		.792	.617	.477	.493	.278	.945	.772	.955	.752	.025	.093	.662	.088
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Item_7	Pearson Correlation	.413	-.253	.121	.192	.120	.040	1	.369	.399	.546	.282	.200	.252	.104	.257	.430	.362	.390	.657
	Sig. (2-tailed)	.004	.090	.423	.200	.426	.792		.012	.006	.000	.058	.170	.091	.490	.085	.003	.013	.006	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Item_8	Pearson Correlation	.093	.045	-.210	.129	-.029	.076	.369	1	.412	.400	.369	.005	.272	.135	.306	.219	.182	.118	.400
	Sig. (2-tailed)	.538	.768	.161	.393	.849	.617	.012		.004	.006	.012	.974	.067	.372	.039	.144	.226	.437	.006
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Item_9	Pearson Correlation	.549	.019	.043	.256	.198	.107	.399	.413	1	.453	.339	.093	.217	.236	.120	.100	.100	-.019	.481
	Sig. (2-tailed)	.000	.899	.714	.086	.186	.477	.008	.004		.002	.021	.548	.148	.115	.425	.507	.507	.898	.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Item_10	Pearson Correlation	-.210	-.041	-.075	.308	.027	.104	.546	.400	.453	1	.350	.153	.255	.013	.388	.175	.054	.300	.473
	Sig. (2-tailed)	.161	.786	.822	.037	.861	.493	.000	.006	.002		.017	.309	.088	.929	.008	.244	.720	.043	.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Item_11	Pearson Correlation	.051	.030	.026	.473	.035	.278	.058	.012	.021	.017	1	.160	.310	.268	.335	.267	.355	.265	.568
	Sig. (2-tailed)	.466	.46	.46	.46	.46	.46	.46	.46	.46	.46		.002	.006	.002	.002	.002	.002	.002	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Item_12	Pearson Correlation	.122	.328	.581	-.080	.054	.010	.206	.005	.093	.153	.180	1	.124	.008	-.087	.054	.340	.341	.475
	Sig. (2-tailed)	.421	.026	.000	.599	.721	.945	.170	.974	.540	.309	.232		.411	.857	.854	.720	.221	.020	.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Item_13	Pearson Correlation	.252	-.007	.065	.386	.159	.044	.252	.272	.217	.255	.310	.124	1	.415	.426	-.103	.079	.202	.460
	Sig. (2-tailed)	.092	.966	.870	.008	.291	.772	.091	.067	.148	.088	.036	.411		.004	.003	.494	.603	.177	.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Item_14	Pearson Correlation	.333	.196	-.059	.060	.063	.089	.104	.135	.236	.013	.249	.008	.410	1	.307	.058	.127	-.136	.350
	Sig. (2-tailed)	.024	.191	.697	.690	.880	.955	.490	.372	.115	.929	.072	.857	.004		.038	.703	.399	.386	.015
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Item_15	Pearson Correlation	.294	-.102	-.112	.073	.208	.048	.257	.305	.120	.388	.339	-.087	.426	.307	1	.339	.045	.351	.410
	Sig. (2-tailed)	.040	.502	.460	.631	.165	.752	.085	.039	.425	.008	.021	.654	.003	.038		.021	.767	.017	.005
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Item_16	Pearson Correlation	.250	.270	.069	.026	.276	.330	.430	.219	.100	.175	.287	-.054	.103	.058	.339	1	.343	.290	.489
	Sig. (2-tailed)	.093	.070	.647	.865	.064	.025	.003	.144	.507	.244	.053	.726	.494	.703	.021		.020	.001	.001
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Item_17	Pearson Correlation	.194	.563	.466	.057	.312	.287	.362	.182	.100	.054	.355	.340	.079	.127	.045	.343	1	.155	.656
	Sig. (2-tailed)	.197	.000	.001	.707	.035	.053	.013	.226	.507	.720	.016	.021	.603	.399	.767	.020		.488	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
Item_18	Pearson Correlation	.152	-.002	.840	.064	.051	-.079	.369	.118	-.019	.300	.265	.341	-.262	-.136	.351	.290	.105	1	.372
	Sig. (2-tailed)	.374	.999	.792	.674	.734	.602	.006	.437	.988	.043	.076	.020	.177	.366	.017	.051	.488		.011
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
skor_total	Pearson Correlation	.535	.522	.472	.332	.400	.261	.667	.406	.481	.473	.588	.475	.460	.356	.410	.489	.658	.372	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.001	.001	.015	.005	.001	.000	.011	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.784	17

LAMPIRAN VII

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,54911499
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,048
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN VIII

HASIL UJI LINIERITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Santri * Internalisasi Gusjigang	Between Groups (Combined)	715,156	16	44,697	4,101	,000
	Linearity	464,409	1	464,409	42,609	,000
	Deviation from Linearity	250,746	15	16,716	1,534	,157
	Within Groups	316,083	29	10,899		
	Total	1031,239	45			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN IX

HASIL PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI INTERNALISASI NILAI FALSAFAH BUDAYA LOKAL GUSJIGANG

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang	46	57	80	72,15	5,151
Valid N (listwise)	46				

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN X

HASIL PERHITUNGAN MEAN DAN STANDAR DEVIASI KARAKTER SANTRI

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakter Santri	46	48	68	60,20	4,787
Valid N (listwise)	46				



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN XI

HASIL UJI KORELASI PRODUCT MOMENT

		Correlations	
		Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang	Karakter Santri
Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang	Pearson Correlation	1	,671**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	46	46
Karakter Santri	Pearson Correlation	,671**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN XII

HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,196	7,513		2,023	,049
	Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang	,624	,104	,671	6,004	,000

a. Dependent Variable: Karakter Santri

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,671 ^a	,450	,438	3,589

a. Predictors: (Constant), Internalisasi Nilai Falsafah Budaya Lokal Gusjigang

LAMPIRAN XIII

**SKOR NILAI ANGKET UNTUK INTERNALISASI NILAI FALSAFAH BUDAYA LOKAL
GUSJIGANG**

No	Nama Responden	Jawaban Butir Soal Ke																				Skor Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22
1	Ibnu Tamyiz	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
2	Muhammad Arifin	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	81
3	Syaiful Anam	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	69
4	Muhammad Saifudin	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	73
5	Nur Chalimatus Sa'diyah	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	81

6	Nor Maftukhatul Faizah	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	74
7	M. Luthfi Syaf	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
8	Mahfud Khoirudin	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	68
9	Nailul Fitria A.	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	76
10	Muhanifah	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	79
11	Risma Mulida	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
12	Ahmad Mashudin	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	83
13	Muhtarom	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	78
14	M. Bahtiar Zuhdi	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	79
15	Sri Wahyuni	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
16	Nurul Khikmah	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	79

17	Rohmatun Khotimah	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	79
18	Rohmatun Nur Khamidah	3	4	4	1	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	77
19	Siti Ulil Mustafidah	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	81
20	Miftahus Saadah	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	69
21	Ani Amalia	4	3	4	1	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	1	2	3	3	3	3	3	65
22	Hafidz Maulana	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	78
23	Siti Nurjanah	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	81
24	Eva Nafisatun N. H.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	74
25	Nasiroh	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	78
26	Isnia Maghfiroh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88

27	Inayatul Khusniyah	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	81
28	Zahrotun Naimah	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80
29	Uswatun Hasanah	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	82
30	Khotijah	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	80
31	Khotimah	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	79
32	Nor Afifah	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	79
33	Zitni Ira Nurkhayati	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	79
34	Wardatun Ni'mah	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	79
35	Sholikhatun Mu'amalah	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	81
36	Siti Baiatun	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	83
37	Rizqillah Khoiri	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	85
38	Fais Fatoni	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	81

39	Asabah Nurul Khikmah	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	86
40	Zahrotul Asfia	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	81
41	M. Arfiyanto	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	80
42	Umi Latifatuz Zakiyah	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	82
43	M. Syukron	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
44	Yana Ramadiani	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	79
45	Ayu Akhidatul Muasyaroh	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	83	
46	Nasroh Ahmad	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	83	

LAMPIRAN XIV

SKOR NILAI ANGKET UNTUK KARAKTER SANTRI

No	Nama Responden	Jawaban Butir Soal Ke																		Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Ibnu Tamyiz	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	52
2	Muhammad Arifin	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	61
3	Syaiful Anam	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	58
4	Muhammad Saifudin	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	59
5	Nur Chalimatus Sa'diyah	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	66
6	Nor Maftukhatul Faizah	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	67
7	M. Luthfi Syaf	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	65
8	Mahfud Khoirudin	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	61
9	Nailul Fitria A.	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	57
10	Muhanifah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
11	Risma Mulida	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	66
12	Ahmad Mashudin	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	64

13	Muhtarom	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	64
14	M. Bahtiar Zuhdi	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
15	Sri Wahyuni	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	66
16	Nurul Khikmah	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	60
17	Rohmatun Khotimah	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	63
18	Rohmatun Nur Khamidah	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	61
19	Siti Ulil Mustafidah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
20	Miftahus Saadah	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	51
21	Ani Amalia	3	1	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	53
22	Hafidz Maulana	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	62
23	Siti Nurjanah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	69
24	Eva Nafisatun N. H.	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	65
25	Nasiroh	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	67
26	Isniah Maghfiroh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
27	Inayatul Khususiyah	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	64
28	Zahrotun Naimah	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	56
29	Uswatun Hasanah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	67
30	Khotijah	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	62

31	Khotimah	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	65
32	Nor Afifah	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	64
33	Zitni Ira Nurkhayati	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	65
34	Wardatun Ni'mah	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	65
35	Sholikhatus Mu'amalah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
36	Siti Baiatun	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	63
37	Rizqillah Khoiri	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	64
38	Fais Fatoni	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	68
39	Asabah Nurul Khikmah	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	65
40	Zahrotul Asfia	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	62
41	M. Arfiyanto	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
42	Umi Latifatuz Zakiyah	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	67
43	M. Syukron	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	66
44	Yana Ramadiani	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	66
45	Ayu Akhidatul Muasyaroh	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	64
46	Nasroh Ahmad	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	62



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fik@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-4/50 /Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

15 Oktober 2018

Kepada
Yth : Kepala Pondok Pesantren Enterpreneur Al-Mawaddah Kudus

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENGARUH INTERNALISASI NILAI FALSAFAH BUDAYA LOKAL GUSJIGANG TERHADAP KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN ENTERPRENEUR AL-MAWADDAH KUDUS", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Mafazati Iqlima
NIM : 15410025
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto No. 150 A RT 1/RW 1 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281

untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Enterpreneur Al-Mawaddah Kudus.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 27 Oktober 2018- 30 Januari 2019
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Kaprodi PAI
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55261

Nomor : B-4150/Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

15 Oktober 2018

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENGARUH INTERNALISASI NILAI FALSAFAH BUDAYA LOKAL GUSJIGANG TERHADAP KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN ENTERPRENEUR AL-MAWADDHAH KUDUS", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Mafazati Iqlima
NIM : 15410025
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto No. 150 A RT 1/RW 1 Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281

untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Enterpreneur Al-Mawaddah Kudus dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : 27 Oktober 2018- 30 Januari 2019. Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningasih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 Oktober 2018

Nomor : 074/10231/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah
di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-4150/Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018
Tanggal : 15 Oktober 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PENGARUH INTERNALISASI NILAI FALSAFAH BUDAYA LOKAL GUSJIGANG TERHADAP KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN ENTREPRENEUR AL-MAWADDH KUDUS" kepada:

Nama : MAFAZATI IQLIMA
NIM : 15410025
No.HP/Identitas : 087732550393/3319065304970004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Al-Mawaddah Kudus, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 27 Oktober 2018 s.d 30 Januari 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian,
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud,
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/ Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/8361/04.5/2018

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah ;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/10231/Kesbangpol/2018 Tanggal : 22 Oktober 2018 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MAFAZATI IQLIMA
2. Alamat : HONGGOSOCO RT 7/ RW 2 KEC. JEKULO KAB. KUDUS JAWA TENGAH
3. Pekerjaan : MAHASISWA

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGARUH INTERNALISASI NILAI FALSAPAH BUDAYA LOKAL GUSJIGANG TERHADAP KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN ENTERPRENEUR AL MAWADDAH KUDUS
- b. Tempat / Lokasi : PONDOK PESANTREN ENTERPRENEUR AL MAWADDAH KUDUS
- c. Bidang Penelitian : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
- d. Waktu Penelitian : 27 Oktober 2018 sampai 30 Januari 2019
- e. Penanggung Jawab : Drs. MOCH. FUAD, M.Pd.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : SATU
- h. Nama Lembaga : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA

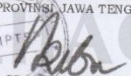
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 24 Oktober 2018

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


PRASETYO ARIBOWO





PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan. Simpang Tujuh No. 1 Kudus Kode Pos 59313
Telepon (0291) 435010 Faks (0291) 435010
E-mail : Kesbangkds@yahoo.com

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 070/ 411 /39.00/2018

- Dasar : a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tanggal 21 Januari 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- b. Peraturan Bupati Kabupaten Kudus Nomor 14 Tahun 2015 Tanggal 30 Maret 2015 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian di Kabupaten Kudus.
- Memperhatikan : 1. Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tanggal 15 Oktober 2018, Nomor : B-4150/un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018, Hal : Ijin Penelitian
2. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah tanggal 24 Oktober 2018, Nomor : 070/9990/2018, Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kudus, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : **MAFAZATI IQLIMA**
2. Alamat : Desa Honggosoco RT.07 RW.02 Kec. Jekulo Kudus
3. Pekerjaan : Mahasiswi

Untuk : Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Skripsi/Tesis/Tugas Akhir, dsb) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Nama proposal : **PENGARUH INTERALISASI NILAI FALSAFAH BUDAYA LOKAL GUSJIGANG TERHADAP KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN ENTERPRENEUR AL MAWADDAH KUDUS**
- b. Tempat/Lokasi : Pondok Pesantren Enterpreneur Al-Mawaddah Kudus
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan Agama Islam
- d. Waktu Penelitian : Tgl 26 Oktober 2018 s/d 30 Januari 2019
- e. Penanggungjawab : Drs. Moch. Fuad, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi penelitian;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kudus;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperutnya.

Kudus, 26 Oktober 2018
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



Dr. EKO HARI DJATMIKO, M.Si



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://iik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

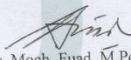
Nama Mahasiswa : Mafazati Iqlima
Nomor Induk : 15410025
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : PENGARUH NILAI FALSAFAH BUDAYA LOKAL GUSJIGANG
TERHADAP KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN
ENTERPRENEUR AL-MAWADDAH KUDUS

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 16 Mei 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Moderator


Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://iitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 16 Mei 2018
Waktu : 11.00 - 12.15 wib.
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

N O.	PELAKSANA	TANDA TANGAN	
1.	Pembimbing Drs. Moch. Fuad, M.Pd.		

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : Mafazati Iqlima
Nomor Induk : 15410025
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018

Tanda Tangan

(Mafazati Iqlima)

Judul Skripsi : PENGARUH NILAI FALSAFAH BUDAYA LOKAL GUSJIGANG
TERHADAP KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN
ENTERPRENEUR AL-MAWADDAH KUDUS

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN
1.	15410007	Arifah Nur'aini S	1.
2.	15410076	Novita Wulansari	2.
3.	15410030	Hardianti	3.
4.	15410037	Yesita Kurnia Dewi	4.
5.	15410108	Izzatin Neda	5.
6.	15410009	Istiaeni Sari	6.
7.	15410024	Chusnul Afifah	7.
8.	15410033	Prunon Nur Hidayati	8.
9.	15410030	Auliyatul Fajriyah	9.
10.	15410185	Anisah Solihati	10.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Moderator


Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Mafazati Iqlima
NIM : 15410025
Pembimbing : Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
Judul : PENGARUH INTERNALISASI NILAI FALSAFAH BUDAYA LOKAL GUSJIGANG TERHADAP KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN ENTERPRENEUR AL-MAWADDAH KUDUS
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	27 April 2018	I	Revisi Judul Skripsi	
2	1 Mei 2018	II	Revisi Latar Belakang dan Landasan teori	
3	6 September 2018	III	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	
4	4 Oktober 2018	IV	Angket Internalisasi Nilai falsafah budaya lokal Gusjigang dan Karakter Santri	
5	10 Oktober 2018	V	ACC Angket Internalisasi Nilai falsafah budaya lokal Gusjigang dan Karakter Santri	
6	7 Januari 2019	VI	Bimbingan BAB II, III, dan IV	
7	15 Januari 2019	VII	Revisi BAB III (Uji validitas, reliabilitas dan hasil penelitian)	
8	30 Januari 2019	VIII	Bimbingan BAB II, III, dan IV	
9	4 Februari 2019	IX	Revisi BAB II, BAB III (hasil penelitian), dan BAB IV	
10	11 Februari 2019	X	Motto, Abstrak, Kata Pengantar, BAB II, III, dan IV	
11	15 Februari 2019	XI	Revisi Motto, Abstrak dan Kata Pengantar	

12	18 Februari 2019	XII	ACC Skripsi	
----	---------------------	-----	-------------	--

Yogyakarta, 18 Februari 2019
Pembimbing



Drs. Moch Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

MAFAZATI IQLIMA
Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

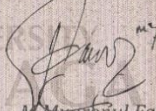
Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Wakil Rektor

Ketua Panitia

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga


Dwi Siti Rahmah Dzuhayatin, MA
NIP. 19680517 199003 2 002


M Muqronul Faiz
NIM. 13360019

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MAFAZATI IQLIMA
NIM : 15410025
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

Wakil Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhajini Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630817 199003 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : MAFAZATI IQLIMA
NIM : 15410025
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Sarjono, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

92,90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217200801-1-004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : MAFAZATI IQLIMA
NIM : 15410025
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MAN 4 Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Rofik, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,00 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1334/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Mafazati Iqlima
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kudus, 13 April 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15410025
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Jetis, Cembora
Kecamatan : Samigaluh
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,08 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Kepada,



Prof. Dr. H. Af Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.9.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mafazati Iqlima :

تاريخ الميلاد : ١٣ أبريل ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ يناير ٢٠١٩، وحصلت
على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٤٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١٦ يناير ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.12.1/2019

This is to certify that:

Name : **Mafazati Iqlima**
Date of Birth : **April 13, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 27, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 27, 2019
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Mafazati Iqlima
NIM : 15410025
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	82,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 31 Agustus 2016
Kepala PTIPD

(Signature)
Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 384 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

MAFAZATI IQLIMA

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai **84 (B+)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310.199303.1.002

Asa Fikri Almas
NIM. 13490077



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIAGAM JUZ 30

NO : 096/A-2/PKTQ/FITK/XI/2016

Dengan senantiasa memohon hidayah, ma'unah dan ridho Allah SWT,
piagam ini diberikan kepada :

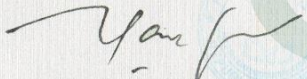
MAFAZATI IQLIMA

yang telah mengikuti kegiatan setoran hafalan di Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Quran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan dinyatakan telah khatam hafalan juz 30

Yogyakarta, 24 November 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP : 19661121 199203 1 002


Ario Elkri Almas
NIM : 13490077



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No :B-0926/UIN.02/DT.III/3/2017

Diberikan kepada : Mafazati Iqlima
NIM : 15410025
telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 22 Februari – 01 April 2016
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	78	B
2	Aspek Komunikasi Visual	80	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	82	B+
Nilai Rata-rata		80	B+

Yogyakarta, 01 Maret 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP: 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dhiyya Amalia Yusuf
NIM: 13410201



**DOKUMENTASI KEGIATAN PONDOK
PESANTREN ENTREPRENEUR AL-
MAWADDAH KUDUS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suasana Pembelajaran agama Islam dan Kegiatan Mengaji



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suasana Kegiatan Training Motivasi dan Kegiatan Entrepreneur



Suasana Kegiatan Kunjungan dan Eduwisata



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Mafazati Iqlima
Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 13 April 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Muntoha
Nama Ibu : Jamainah
Alamat Asal : Honggosoco RT 07/ RW 02
Kec. Jekulo Kab. Kudus
Prov. Jawa Tengah
No. Handphone : 087738223715
Email : mafazafaza50@gmail.com
Motto : خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Miftahul Ulum : 2001-2003
2. MI NU Miftahul Ulum 2 Honggosoco : 2003-2009
3. MTs NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus : 2009-2012
4. MA NU Hasyim Asy'ari 3 Kudus : 2012-2015
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2015-2019

C. Pengalaman Organisasi

1. Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015.
2. Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017.